

**STRUKTUR DRAMATIK KUMPULAN NASKAH DRAMA
”SIMBOK DAN PEKERJAAN-PEKERJAAN MASA DEPAN“
KARYA MIA ISMED**

*Dramatic Structure A Collection Of Drama Scripts
“Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan Creation Mia Ismed”*

Abdul Karim; Sainul Hermawan; Dewi Alfianti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
abang.karim.07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk struktur dramatik dalam buku kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” Karya Mia Ismed. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah buku kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” Karya Mia Ismed. Data penelitian ini adalah *eksposisi, konflik, komplikasi, krisis, resolusi dan keputusan* yang ada dalam kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” Karya Mia Ismed yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Gambang Buku Budaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak semua naskah terdapat enam struktur dramatik. Beberapa naskah yang memiliki enam struktur dramatik, antara lain: “Kartini di Perbatasan”, “Roh”, dan “Debu”. Sementara itu, lima naskah lainnya tidak memiliki enam struktur dramatik yang lengkap. Lima naskah itu antara lain: “Delusi”, “Gila”, “Tanah Tembuni”, “Dingklik Simbok”, dan “Bapak Pulanglah”. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa naskah-naskah tersebut dibuat berdasarkan isu tentang kehidupan sosial yang dekat dengan kehidupan pengarang. Kata Kunci: struktur, struktur dramatik, naskah drama.

Abstract

This study aims to describe the dramatic structure in the book collection of drama scripts "Simbok and Future Work" by Mia Ismed. This study used a descriptive qualitative method. The data source used is the book collection of drama scripts "Simbok and Future Works" by Mia Ismed. The data for this research are expositions, conflicts, complications, crises, resolutions and decisions contained in the collection of drama scripts "Simbok and Future Jobs" by Mia Ismed published in 2020 by Gambang Buku Budaya. The results of this study are as follows. Not all manuscripts have six dramatic structures. Several manuscripts have six dramatic structures, including: "Kartini on the Border", "Spirit", and "Dust". Meanwhile, the other five manuscripts do not have six complete dramatic structures. The five manuscripts include: "Delusions", "Crazy", "Tanah Tembuni", "Dingklik Simbok", and "Father Go Home". In addition, the researcher also found that the texts were made based on the issue of social life that is close to the author's life.

Keywords: structure, dramatic structure, drama script.

Pendahuluan

Sastra, pada hakikatnya merupakan hasil karya yang lahir dari sebuah ide, gagasan atau imajinasi pengarang mengenai yang dilihat, dialami, dan dipikirkan. Segala permasalahan hidup dalam kehidupan menjadi objek penciptaan sebuah karya sastra. Sastra meliputi sejumlah kegiatan yang berbeda-beda dan sastra menandakan bukan hal yang sederhana, sastra juga merupakan hasil kegiatan kreatif manusia yang dituangkan kedalam media bahasa, baik lisan maupun tulisan. Sebuah karya seni dapat dikatakan sebagai karya yang bernilai sastra bukan hanya karena bahasa indah, beralun-alun, penuh dengan irama, dan perumpamaan, melainkan harus dilihat secara keseluruhan dari nilai nilai estetika, nilai-nilai moral, konsepsi yang terdapat dalam karya sastra. Hal ini berkaitan dengan implikasi kepengarangan dalam karyanya. Pengarang tidak bisa terlepas dari suatu lingkungan karena akan mempengaruhi dirinya dalam menciptakan suatu karya sastra. Pengarang memiliki daya sorot dan

apresiasi yang tajam terhadap problema-problema yang ada di masyarakat untuk dijadikan sumber ilham atau ide, yang pada gilirannya dituangkan dalam ungkapan sastra (Sutresna, 2006:6).

Drama sebagai salah satu genre sastra, memiliki kekhasan dibandingkan dengan genre lain. Drama merupakan satu-satunya seni yang paling objektif daripada seni lainnya. Drama tidak hanya berhenti pada tahap pembeberan peristiwa untuk dinikmati secara artistik imajinatif oleh para pembaca tetapi drama diharapkan dapat dipentaskan dalam suatu penampilan gerak dan perilaku konkret yang dapat ditonton (Alfianti, 2017:38).

Naskah Drama adalah sebuah teks yang menyajikan sebuah cerita, menggambarkan kehidupan, dan watak manusia melalui tingkah laku (akting) yang dipentaskan. Jadi, drama juga dapat diartikan sebagai karya seni yang dipentaskan. Drama dalam bentuknya sebagai naskah yang ditulis telah memenuhi kriteria karya tulis yang memiliki keindahan. Drama memiliki keindahan artistiknya sendiri karena imajinasi yang

ditimbulkannya serta kedalaman makna yang dihasilkannya.

Penelitian lain tentang struktur dramatik dilakukan oleh Wahyuni, Minawati, dan Yulika (2019) yang berjudul “Kajian Struktur Dramatik pada Film Mursala Karya Viva Westi”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan Film Mursala bercerita mengenai larangan pernikahan semarga pada masyarakat Batak. Suku Batak memiliki aturan-aturan tertentu yang harus ditaati, termasuk tentang pemilihan pasangan hidup, siapa yang dapat dinikahi dan tidak dapat dinikahi. Pertentangan terhadap adat dalam isi cerita film Mursala menyebabkan adanya konflik dari awal hingga bagian klimaks dari cerita.

Penelitian ini merupakan studi lanjutan dari beberapa penelitian di atas. Hal ini dilakukan untuk memperkaya penelitian di bidang sastra, menambah referensi pembaca. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objeknya. Penelitian ini menggunakan buku kumpulan naskah drama berjudul “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*”

karya Mia Ismed yang berisi enam naskah drama satu babak, dua naskah drama saduran cerpen, dan satu monolog yang tentunya belum pernah dikaji oleh penelitian-penelitian sebelumnya khususnya pada penelitian yang menganalisis struktur naskah drama.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Rukajat (2018: 4) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada dan menekankan kepada bahasa sebagai sarana penelitiannya.

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena metode ini memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi (Ratna, 2015: 46). Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan naskah drama. Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini

adalah struktur dramatik dalam kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” karya Mia Ismed.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hudson berupa eksposisi, konflik, komplikasi, krisis, resolusi, dan keputusan. Aspek-aspek tersebut peneliti gunakan dalam menganalisis kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” karya Mia Ismed.

Peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik baca-catat. Teknik baca merupakan teknik yang dilakukan dengan membaca, yakni membaca dialog naskah yang terdapat dalam kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” karya Mia Ismed yang mengandung struktur dramatik pada naskah tersebut.

Teknik selanjutnya adalah catat, yakni mencatat kata atau kalimat yang mengandung struktur dramatik. Berdasarkan teori dari

Hudson meliputi eksposisi, konflik, komplikasi, krisis, resolusi, dan keputusan. Pada teknik baca-catat peneliti membaca teks kurang lebih 3 kali dalam sehari. Sekali membaca peneliti menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Margono, 2013: 36).

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi, dalam media massa penelitian dengan metode analisis isi ini dilakukan terhadap paragraf, kalimat, dan kata, termasuk volume ruangan yang diperlukan, waktu penulisan, di mana ditulis, dan sebagainya (Ratna, 2015: 49). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: (a) Membaca Seluruh naskah yang terdapat dalam buku kumpulan naskah drama

“*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” karya Mia Ismed, (b) mencatat dialog sesuai dengan struktur dramatik yang telah didapat sebagai data penelitian, (c) data yang didapat kemudian dianalisis. (d) hasil analisis kemudian dicatat dengan menggunakan catatan deskriptif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini dibagi menjadi delapan subbab berisi struktur dramatik dari naskah “Delusi”, “Gila”, “Tanah Tembuni”, “Kartini di Perbatasan”, “Roh”, “Debu”, “Dingklik Simbok”, dan “Bapak Pulanglah”. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hal di atas.

1. Eksposisi

Eksposisi yang peneliti temukan dalam naskah drama tersebut, babak eksposisi terjadi ketika Pram menganggap bahwa orang lain melakukan kesalahan dan menganggap dirinya dan idealismenya yang paling benar. Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Naskah Delusi

Pram : "Ah, aku tak habis pikir dengan orang-orang itu.

Semuanya tampak bodoh. Semuanya sama, semuanya hanya tontonan dengan karakter jadi-jadian. Berdalih ilmiah dengan serentetan teori bak utusan dewa dari Yunani berkamuflase menjadi peran-peran boneka.

Herannya, semua orang percaya dan diam saja mendengar segala ocehannya itu.

Awalnya aku berharap besar dengan tema-tema besar sebuah perhelatan yang mampu mengubah peradaban yang sedang terjadi, ternyata hanya hembusan angin kentut yang hanya menguap dan bau."

(Pram membuka pembicaraan di dalam mobil saat perjalanan pulang.) (Ismed, 2020:1)

Pada dialog di atas digambarkan kemunculan tokoh antagonis sekaligus tokoh utama yang bernama Pram. Dari Pram inilah segala masalah dalam jalannya alur cerita drama dimulai.

2. Konflik

Konflik yang terjadi ketika Ibrahim meminta saran kepada Dr Mugni agar kepalanya yang bertanduk itu bisa hilang atas bantuan Dr Mugni. Namun, Ibram

malah marah kepada Dr Mugni. Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Naskah Gila

Dr Mugni: (Terkekeh.) Sejak kapan kau merasa punya tanduk, Bram? Jika memang benar seperti itu keadaannya, saya untuk saat ini hanya bisa menyarankan, lihatlah kembali dirimu di cermin. Atau sekali-sekali pergilah untuk piknik. (Tertawa.)

Ibram: "Diam! Saya ini serius minta obat darimu, Dok, bukan mendengar ocehanmu!" (Mengebrak meja.)

Dr Mugni: "Oke, oke. (Berusaha menenangkan.) Akar kuberikan satu resep kepadamu. (Memandangi Ibram lekat-lekat.) Hindari saja empat benda penyebab itu. (Membungkukan badannya ke arah Ibram.) Jauhi surat kabar, hindari radio, tinggalkan televisi, dan lupakan *handphone*. Mudahkan?" (Ismed, 2020:27)

Pada dialog di atas digambarkan bahwa Dr Mugni yang bertanya-tanya dengan penjelasan Ibram bahwa kepalanya ditumbuhi oleh tanduk seperti kepala kerbau. Namun Ibram malah marah dengan ocehan Dr Mugni sampai membentak meja agar diberikan resep obat yang sesuai dengan penyakit yang ia

derita. Akhirnya dengan tenang Dr Mugni memberikan resep yang bukan berbentuk obat melainkan dengan cara menjauhi surat kabar, radio, televisi, dan *handphonenya*. Resep itupun masih tidak bisa diterima oleh Ibram karena ia merasa kesal dengan Dr Mugni.

3. Komplikasi

Komplikasi terjadi ketika Guntoro dan Bayu Aji membicarakan rencananya yang ingin menjual rumah emaknya. Namun, ibunya tidak setuju karena itu harta warisan satu satunya. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

Naskah Tanoh Tembuni

Emak: "Emak masih sehat. Apa kalian tega menjual tanah ini? Emak mau numpang hidup ke mana? Barangkali kalian cukup menunggu beberapa waktu saja melihat Emakmu hidup, Le? (Berdiri mendekati jendela melihat-lihat halaman.)

Di pekarangan ini, tembuni kalian ditanam. Juga di rahim Emakmu yang sudah peyot ini tembuni bersemayam. Apakah kalian melupakan itu, Cah Bagus? Masih pantaskah kalian menagih tembuni itu untuk kalian makan? Padahal tembuni adalah saudara

kalian ketika di alam kegelapan."

Guntoro: "Tapi, Mak, tanah itu harus segera dibagikan! (Suaranya meninggi, tak sabar melihat sikap emak.) Mumpung Emak masih ada, jadi kami semua mendapatkan kepastian, Mak!"

Bayu Aji: "Betul kata Mas Gun, Mak. Tak ada yang perlu ditunggu. Toh nantinya pekarangan ini juga akan dibagikan ke anak-anak bukan? (Berdiri mendekati emak.) Dan Emak bisa tinggal bersama Ndaru di Pekalongan, mengontrak barangkali. Terus terang rumah kami juga sangat sempit dihuni anak-istri." (Ismed, 2020: 41)

Pada dialog di atas digambarkan bahwa Guntoro dan Bayu Aji meyakinkan emaknya untuk menjual rumah dan tanah peninggalan bapaknya dengan alasan tanah warisan itu pasti dibagikan dan dipakai untuk modal usaha. Namun, emak tidak menyetujui semua itu dan menghiraukan pembicaraan Guntoro dan Bayu Aji.

4. Krisis

Krisis terjadi ketika Mbok Pinah membunuh tuan majikannya dengan pisau saat berada berdua

dirumah. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

Naskah Kartini di Perbatasan

Tuan :(Menerima gelas, kemudian menyeruputnya.)
"Ah, segar, nikmat minuman ini. Manis sekali. Seperti kamu, Pinah."

Mbok Pinah: "Maaf, Tuan, saya ke dapur dulu."

Tiba-tiba tuan menarik tangan Mbok Pinah.

Tuan : "Kamu mau kemana, Pinah manis?"

Mbok Pinah: "Jangan, Tuan! Jangan! Pinah mohon!"

Tuan membekap mulut Pinah dan berusaha memperkosa Pinah. Tanpa disadari, di sebelah meja terdapat pisau buah, Pinah mengambil pisau dan menusukkan tepat di perut majikannya. Tuan roboh bermandikan darah. Mbok Pinah tertegun melihat majikannya terkapar. Tak berapa lama terdengar deruman mobil. (Ismed, 2020:71)

Pada dialog di atas digambarkan bahwa Mbok Pinah berada berdua bersama Tuan dirumah sedangkan Maria istri majikannya sedang berada diluar bersama anaknya. Setelah Pinah membuatkan minuman untuk tuan, tuannya mulai menggoda Pinah dengan rayuannya, seketika Pinah ingin ke dapur dan seketika juga

Tuan menarik tangan Pinah dengan niat untuk memperkosa Pinah. Pinah mencoba melawan namun tidak bisa seketika Pinah melihat pisau buah yang berada di atas meja dan Pinah pun segera mengambilnya, menusuk Tuan majikannya ya hingga terkapar dan tak lama ambulan datang untuk menyelamatkan nyawa majikannya.

5. Resolusi

Resolusi terjadi ketika Abah menenangkan Imah dan menjelaskan kronologi yang terjadi pada suaminya. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

Naskah Roh

Abah : "Sabar ya, Nak. Kemarin suamimu datang membantu Abah mengambil kelapa. Abah nggak minta dibantu sebenarnya. Tapi si Jamri ngotot mau bantu abah. Kamu tahu kan suamimu itu orangnya memang rajin. (Mengahela napas panjang. Sese kali tangannya mengusap ingus sisa tangisannya.) Baru saja mengambil beberapa buah kelapa belum serapun. Jumpri terpeleset batang pohon yang basah bekas kena hujan semalam. Jumri jatuh dari pohon kelapa. Orang-orang kampung kaget. Semua datang mau membantu menyelamatkan nyawanya. Tapi dia...."

(Suaranya abah tercekik di kerongkongan, terpuntal karena terbawa perasaan. Sesenggukan menangis. Matanya terlihat basah.) (Ismed, 2020:82)

Pada dialog diatas digambarkan bahwa Abah berusaha menenangkan Imah dan menjelaskan kepada Imah bahwa suaminya meninggal karena jatuh dari pohon kelapa saat ingin mengambil buah kelapa untuk Abah imah.

6. Keputusan

Keputusan terjadi ketika Maisarah merasa bahagia akhirnya bisa bersama Kang Jamal selamanya dan hidup bahagia bersama anak yang dikandungnya. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

Naskah Drama Debu

Maisarah merengkuh kebahagiaan dengan tangisan. Kehadiran debu yang sering dianggap kotor dan mengganggu kini menjadi debu yang murni, kesuciannya mengubah pola pikir manusia yang sok suci. Mendiskreditkan debu sebuah sampah, aib, dan menjijikkan.

Itulah mengapa Tuhan memerintahkan umatnya bersuci dengan debu (tayamum) di-kala hujan enggan menyapa. Juga menyucikan segala najis besar dengan debu. Pada hakikatnya debu adalah serpihan tanah dan manusia pada hakikatnya berasal dari tanah. Lalu apa yang patut disombongkan dari segumpal tanah sehingga menjadi musuh dan pembangkang yang nyata?

Catatan: Kang (akang): sebutan kakak laki-laki masyarakat Sunda dan Jawa. (Ismed, 2020:95)

Pada dialog di atas digambarkan bahwa rasa bahagia Maisarah atas kehadiran dari Kang Jamal dan anak yang dikandungnya itu dan rasa syukur karena banyak pelajaran hidup yang didapatkan dari perjalanan hidup yang ia alami.

Pembahasan

dalam kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” karya Mia

Ismed tidak semua naskah terdapat enam struktur dramatik. Beberapa naskah yang memiliki enam struktur dramatik, antara lain: “Kartini di Perbatasan”, “Roh”, dan “Debu”. Sementara itu, lima naskah lainnya tidak memiliki enam struktur dramatik yang lengkap. Lima naskah itu antara lain: “Delusi”, “Gila”, “Tanah Tembuni”, “Dingklik Simbok”, dan “Bapak Pulanglah”. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa naskah-naskah tersebut dibuat berdasarkan isu tentang kehidupan sosial yang dekat dengan kehidupan pengarang.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam kumpulan naskah drama “*Simbok dan Pekerjaan-Pekerjaan Masa Depan*” karya Mia Ismed tidak semua naskah terdapat enam struktur dramatik. Beberapa naskah yang memiliki enam struktur dramatik, antara lain: “Kartini di Perbatasan”, “Roh”, dan “Debu”. Sementara itu, lima naskah lainnya tidak memiliki enam struktur

dramatik yang lengkap. Lima naskah itu antara lain: “Delusi”, “Gila”, “Tanah Tembuni”, “Dingklik Simbok”, dan “Bapak Pulanglah”. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa naskah-naskah tersebut dibuat berdasarkan isu tentang kehidupan sosial yang dekat dengan kehidupan pengarang.

Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi guru untuk mengajarkan cara menganalisis struktur drama di sekolah.

Wahyuni, S., Minawati, R., & Yulika, F. (2020). Kajian Struktur Dramatik pada Film Mursala Karya Viva Westi. *Proporsi: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 4(2), 126-135

Daftar Rujukan

- Alfianti, Dewi. (2017). *Drama: Teori dan Apresiasi*. Banjarbaru: Zukzes Express.
- Ismed, Mia. (2020). *Simbok dan Pekerjaan-pekerjaan Masa Depan*. Yogyakarta: Gambang Buku Budaya.
- Margono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2008). *Teori, metode, dan Teknik Penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sutresna, Ida Bagus. 2006. *Modul Prosa Fiksi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.